

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SD NEGERI 2 JAMBANGAN**

**TESIS**

Oleh:

**SITI CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 22186130060**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SD NEGERI 2 JAMBANGAN**

**TESIS**

**Diajukan kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister**

**Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :**

**SITI CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 22186130060**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**PERSETUJUAN TESIS**

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SD NEGERI 2 JAMBANGAN**

disusun oleh :

**SITI CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 22186130060**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 12 Juni 2024

Pembimbing

Dr. Aries Musnandar, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PENGESAHAN TESIS

### PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 JAMBANGAN

DISUSUN OLEH :  
**SITI CHUSNUL CHOTIMAH**  
NIM : 22186130060

Telah diajukan pada dewan penguji pada :  
Hari Rabu Tanggal 12 Juni 2024

Dewan penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Aries Musnandar, M.Pd (Ketua Penguji)	
2. Dr. Abdur Rofik M, M.Pd (Sekretaris Penguji)	
3. Dr. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag (Penguji 1)	
4. Dr. Sutrisno, M.Pd (Penguji 2)	

Mengetahui,



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Direktur

Kaprodi

Dr. Abdur Rofik M, M.Pd

## ABSTRAK

Chusnul Chotimah, Siti. 2024. Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Aries Musnandar, M.Pd

**Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Motivasi, Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kurangnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya terdapat banyak sekali bacaan Al-Quran dan Hadist, serta keinginan lembaga Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit menjadi sekolah negeri yang bernafaskan pondok, sehingga pada lembaga tersebut memberikan pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi ciri khasnya.

Fokus penelitian ini adalah yang pertama apa yang dimaksud dengan Bahasa Arab? yang kedua bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Arab? dan yang ketiga apa kendala dan pendukung dari implementasi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan agama islam?

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) untuk mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan Bahasa Arab, (b) untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Arab, (c) dan untuk mendeskripsikan apa kendala dan pendukung dari implementasi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan agama islam.

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menarik kesimpulan secara deskriptif. Dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara, kondensasi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Selanjutnya dijelaskan bahwa triangulasi data adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi data sendiri terbagi menjadi tiga diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh adalah bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang sangat berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran pendidikan agama islam sudah berkembang dengan baik, hal ini bisa tercipta karena adanya implementasi belajar Bahasa Arab yang diterapkan di lembaga tersebut.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah atas penyusunan tesis dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan*”.

Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini, maka, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si yang telah memberikan dukungan penuh dalam studi lanjut ini baik secara moril berupa motivasi untuk lebih baik juga secara materiil.
2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi program magister pendidikan agama Islam.
3. Dr. Abdur Rofik, M.Pd selaku koordinator Program Pascasarjana yang telah peluang bagi penulis untuk melakukan studi penelitian dalam rangka meraih gelas magister di universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Dr. Aries Musnandar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, memberikan saran, dan mengoreksi selama proses menyusun tesis ini.
5. Orang tua terkasih, Suami tercinta, kakak dan anaku tercinta yang telah bersama-sama mendukung penyelesaian pendidikan magister ini.
6. Keluarga Besar Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti.

Sehingga peneliti bisa melakukan penelitian dengan tuntas.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis membutuhkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis

## MOTTO

"Mengupayakan untuk perdamaian di masa depan adalah usaha untuk perdamaian di saat ini."

Karena:

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
E. Definisi Istilah .....	13
F. Penelitian Terdahulu .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	20
1. Konsep dan makna pembelajaran .....	20
2. Definisi pembelajaran bahasa arab .....	22
B. Motivasi belajar Siswa .....	41
C. Pendidikan Agama Islam .....	44

D. Pentingnya penguasaan bahasa arab dalam pembelajaran PAI .....	62
---	----

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	67
B. Lokasi Penelitian .....	67
C. Kehadiran Peneliti .....	68
D. Subjek Penelitian .....	68
E. Sumber Data .....	69
F. Teknik Pengumpulan Data .....	70
G. Analisis Data .....	72
H. Keabsahan Data .....	75
I. Tahap-tahap Penelitian .....	76

**BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	78
B. Paparan Data .....	88
C. Temuan Penelitian .....	96

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan .....	99
B. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit.....	102
C. Kendala dan Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab untuk Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit.....	109

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117
-----------------------------	-----

**LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	121
2. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	122
3. Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah .....	124
4. Pedoman Wawancara dengan guru .....	126
5. Pedoman Wawancara dengan siswa .....	128
6. Pedoman Observasi 1 .....	130
7. Materi Bahasa Arab .....	131
8. Surat Ijin Penelitian .....	136
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	137
10. Curriculum Vitae .....	138

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu .....	17
TABEL 4.1 Profil Sekolah SD Negeri 2 Jambangan .....	78
TABEL 4.2 Data Guru SD Negeri 2 Jambangan .....	81
TABEL 4.3 Data Siswa SD Negeri 2 Jambangan .....	83
TABEL 4.4 Data Sarana Prasarana SD Negeri 2 Jambangan .....	84



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Jambangan ..... 82



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 3.1 Peta Konsep Analisis Data .....	73
---	----



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Komponen penting dalam upaya melakukan penetrasi dan transformasi kesadaran, sikap dan perilaku manusia adalah pendidikan. Paling utama pendidikan dalam artian proses pembelajaran yang diselenggarakan secara sadar dan terencana. Melalui proses pendidikan dan pengajaran yang terencana dengan baik, upaya mengembangkan potensi konstruktif, akan dapat tercapai. Tidak berlebihan jika ada yang berpandangan bahwa, masa depan sebuah bangsa ditentukan oleh bagaimana bangsa tersebut mengembangkan sistem pendidikannya. Bangsa yang mengelola sistem pendidikannya dengan serampangan, maka besar kemungkinannya bangsa tersebut akan terbelit dengan persoalan kemanusiaan.

Sebuah proses *social engineering* untuk melakukan penetrasi secara halus (*penetration of pacifique*) tentang pandangan dunia, nilai dan gagasan kepada siswa, sehingga mendorong terjadinya proses transformasi pada ranah pemikiran, kesadaran, sikap dan perilaku merupakan peran dari lembaga pendidikan. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, tidak cukup hanya mengandalkan proses transfer pengetahuan dan nilai semata, akan tetapi perlu disertakan juga perubahan paradigma sistem pendidikannya. Berawal dari level struktural seperti regulasi-regulasi tentang pendidikan hingga level praktisnya seperti kesiapan sumber daya pendidik, dukungan dan partisipasi masyarakat serta *politic of re 1 ion* dari pemerintahnya. Sepanjang

undang-undang tidak mencerminkan kehendak kuat untuk mendorong proses penetrasi dan transformasi tersebut, dan disisi masyarakat dan stake holder pendidikan juga tidak memiliki keinginan yang juga kuat untuk perubahan tersebut, maka jangan berharap banyak lembaga pendidikan akan berhasil mencapai tujuan mulianya.

Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya pada pasal 33 dijelaskan pula bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru, dengan dukungan dari berbagai sumber belajar seperti buku, literatur ilmiah, dan internet, memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas pendidikan. Pembelajaran bukan hanya sekadar proses penyaluran informasi, tetapi juga merupakan ruang di mana pemahaman, keterampilan, dan nilai-

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

nilai dapat tumbuh<sup>2</sup>, menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran memiliki dampak konkret pada kualitas pendidikan secara keseluruhan sangat relevan.<sup>3</sup>

Kualitas pendidikan tidak hanya terkait dengan sejauh mana materi pembelajaran diserap, tetapi juga sejauh mana proses pembelajaran mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan praktis, dan karakter positif pada setiap siswa. Penting untuk diingat bahwa guru berperan sebagai mediator penting dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertanggung jawab untuk memotivasi, membimbing, dan mendukung perkembangan holistik setiap siswa. Sumber belajar tambahan seperti buku, literatur ilmiah, dan internet juga memberikan dimensi ekstra pada pembelajaran, memungkinkan akses terhadap informasi yang lebih luas dan mendukung pengembangan pemikiran kritis. Dengan memahami bahwa kualitas pembelajaran berdampak langsung pada kualitas lulusan, dapat diantisipasi bahwa lulusan yang keluar dari proses pendidikan tersebut akan memiliki landasan penunjang yang kuat, keterampilan yang relevan, dan nilai-nilai yang positif. Citra lembaga pendidikan juga akan tercermin dari kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Unsur pendukung utama dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas terdapat pada peran guru dalam mengkreasikan materi ajar serta menginovasi

---

<sup>2</sup> Abdullah, R. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, hal. 12

<sup>3</sup> Supriadi, S. 2017. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*. Lantanida Journal, 3(2):127-139

proses pembelajaran<sup>4</sup>. Sentralnya peran guru dalam proses pembelajaran tidak sekedar terletak pada muatan transfer wawasan atau pengetahuan, lebih dari itu setiap guru dituntut untuk mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dalam menggali potensi diri secara mandiri. Dalam Memberikan motivasi kepada siswa adalah keterampilan guru yang harus dimiliki sebagai upaya meminimalisir kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Peran guru (juga orang tua) dibutuhkan dalam memaksimalkan potensi pada tahap perkembangan usia anak sebab, siswa sebagai individu yang belum mampu secara mandiri mengatur jadwal kesehariannya. Di samping itu, hambatan dalam proses belajar dan tahap perkembangan yang terjadi pada siswa juga terlihat dari perilaku malas dan suka menunda melakukan sesuatu terutama mengerjakan tugas.

Siswa menghadapi berbagai macam dan kompleksitas dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal, mulai dari rasa malas, menunda pengerjaan tugas, hingga suasana belajar yang tidak kondusif, dan sebagainya. Untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang kompleks ini juga mengharuskan guru agar bisa terampil dan punya banyak strategi atau pendekatan. Tidak hanya itu, guru juga dituntut untuk mampu mendorong siswa agar bisa proaktif belajar, berpikir secara kritis, penuh kreatifitas, dan inovatif sebagai keterampilan siswa di era digital.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ali, L. U. (2020). *Inovasi Pembelajaran: Solusi Pembelajaran bagi Pendidik* (E. Efendi (ed.); 1st ed.)

Isnaini, N., & Huda, N. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman" *Al Mi'yar: Jurnal*

Di era yang penuh dengan teknologi seperti ini, siswa membutuhkan motivasi belajar yang kuat, terlebih era digital banyak menyuguhkan berbagai hal dari internet yang dapat diakses oleh siswa setiap saat, sehingga kehadiran guru menjadi penting dalam membantu siswa menggunakan teknologi dengan efektif dan efisien sebagai sumber belajar dalam tahap perkembangan anak<sup>6</sup>. Kemudian motivasi yang dimaksud bersumber dari dua arah adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi atau dorongan berasal dari diri pribadi siswa, sementara motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekitar dan orang lain<sup>7</sup>. Dorongan motivasi ini tentu harus mengarah pada hal baik dan positif yang mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas diri siswa, mulai dari konsentrasi saat belajar, penambahan wawasan, pembentukan karakter, hingga peningkatan keterampilan diri<sup>8</sup>.

Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dengan visi: Terwujudnya lulusan yang bertaqwa, cerdas dan terampil. Upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut tertuang dalam misi Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang diantaranya : (1) Melaksanakan pembelajaran

---

Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan, 3(1), 1-14

<sup>6</sup> Djamarah, S.B. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>7</sup> Rohanah, Satriawan, L. A., Jamiluddin, & Najamudin. 2023. *Strategi Guru Pendidikan IPS dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lombok Tengah*. SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1(1), 39-45.

<sup>8</sup> Aziz, S.K.A. (2006). *Model Pembelajaran Efektif di SD/MI*. Bandung: Pustaka Bani Qurais

aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot (PAIKEM GEMBROT), (2) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka menggali potensi siswa untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik, (3) Meningkatkan efektivitas dan itensitas kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat berkembang secara optimal, (4) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pemanfaatan teknologi informatika serta pemberian kesempatan untuk menumbuhkembangkan karir dan jabatan, (5) Mengembangkan tata hubungan yang saling asah, asih, asuh dan santun antara warga sekolah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang dan npenuh tenggang rasa. Berdasarkan visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, menggambarkan output yang dihasilkan adalah siswa yang memiliki sikap baik dan berkarakter.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang bisa membuat karakter siswa menjadi baik dalam segala hal, sehingga pembelajaran tersebut sebaik mungkin harus disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mengena agar membekas pada diri siswa, hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa siswa terdiri dari berbagai macam latar belakang antara lain keluarga berada, keluarga sederhana, *broken home*, pendidikan rendah, serta kurangnya pemahaman tentang pendidikan, dari latar belakang keluarga yang bervariasi tersebut maka dimungkinkan sekali perilaku siswa juga bervariasi.

Jauh sebelum Al-Qur'an diturunkan, orang-orang Arab telah

menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan lancar dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya bahasa Arab pertama sekali dikenal sebagai bahasa yang digunakan oleh orang-orang di jazirah Arab. Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab yang paling indah susunann kalimatnya ini memang tidak dapat diragukan lagi bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt pada bangsa yang sangat mengutamakan keelokan kata, lancar berbicara, dan perasaan yang kukuh terhadap nilai keindahan bahasanya.<sup>9</sup>

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah, sehingga kehadiran Al-Qur'an tidak hanya sebagai kumpulan kertas tanpa perintah yang terkandung di dalamnya. Walaupun demikian, bagi sebagian kalangan Al-Qur'an lebih baik untuk ditelaah keistimewaan ceritanya ataupun gaya bahasanya. Namun, sebagai pedoman bagi umat manusia, menjadikan Al-Qur'an menakjubkan pada daya tarik bahasanya, belum memenuhi untuk membuka pesan dan kesan yang termaktub di dalamnya. Al-Qur'an memilih huruf dan memilih fonem sesuai dan lancar ketetapan ucapan, sehingga nikmat didengar dan indah ketika dilafalkan, serasi dalam susunan kalimatnya, ringan diucapkan, diturunkan pada tempat yang terbaik, memiliki pengaruh dahsyat terhadap jiwa, dan juga mempunyai tujuan yang sangat jelas dalam setiap ayat.

Secara universal, bahasa adalah kebutuhan yang paling mendasar manusia, sebab bahasa adalah sarana menyampaikan pikiran, ide, dan

---

<sup>9</sup> Dewi Intan Sari. (2016). *Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an*, Jurnal Kontemplasi, Volume 04, Nomor 01, Agustus

gagasan setiap orang dalam wujud ucapan maupun tulisan dengan tujuan dapat dipahami oleh seseorang. Dengan seiring berjalannya waktu manusia pun pada akhirnya memiliki berbagai ragam bahasa seperti: bahasa Arab, China, Spanyol, Inggris Jepang, Korea, dan lainnya.<sup>10</sup>

Selain dari bahasa-bahasa dunia di atas bahasa Arab disetujui sebagai bahasa paling tua dan amat lama digunakan di bumi. Semenjak Allah Swt turunkan Al-Qur'an dan Islam terus berkembang, orang yang berbahasa Arab semakin meningkat jumlahnya sampai hari ini dilafalkan lebih dari 200.000 manusia di muka bumi. Bahkan bahasa Arab telah dipakai secara resmi oleh 20 negara. Adapun alasan lainnya karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan pedoman agama Islam, sehingga bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat besar pengaruhnya bagi milyaran umat, yang berketurunan Arab maupun non Arab.

Selain bahasa lisan, bahasa Arab juga merupakan bahasa tulisan. Bahasa tulisan tersebut telah merekonstruksi tradisi ilmiah di dalam sejarah umat Islam. Dalam konteks sejarah bisa dibuktikan lewat karya-karya cemerlang para alim ulama terdahulu seperti; di bidang hadits, tafsir, aqidah, fiqih, dan bidang-bidang ilmu keislaman lainnya, telah tercatat ke dalam bahasa Arab. Karena asal muasal ajaran Islam maupun ilmu-ilmu keislaman tercatat ke dalam bentuk bahasa Arab, maka penting bagi umat Muslim, kalangan ilmunan dan akademisi muslim agar belajar, memahami mendalami,

---

<sup>10</sup> Andriani Asna. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ta'Allum, Vol. 03, No. 01.

dan menguasai bahasa Arab.<sup>11</sup>

Berpijak dari hal di atas, berikut ini akan diuraikan terkait pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi seorang guru agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebab, dengan penguasaan ilmu alat (bahasa Arab) yang baik maka sangat membantu proses pembelajaran antara guru dan siswa di sekolah. Dengan kemampuan bahasa Arab yang mumpuni diharapkan mempermudah proses pembelajaran dan interaksi di sekolah dan juga diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan Islam yakni menciptakan karakter siswa yang baik, beriman, bertakwa, beramal shaleh dan menggapai keridhaan-Nya

Penelitian ini sangat perlu dan penting untuk dilakukan karena yang pertama adanya penggabungan pembelajaran Bahasa arab dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali tulisan Bahasa arab atau materi Al-Quran dan Hadist yang mana jika sedikit banyak siswa paham Bahasa arab maka dalam belajar Pendidikan Agama Islam sangatlah mudah dan semangat.

Pembelajaran Bahasa arab juga sangat jarang sekali ditemukan di Lembaga Sekolah Dasar Negeri karena kebanyakan pembelajaran Bahasa arab hanya diterapkan di lingkungan madrasah atau pondok. Serta motivasi dalam belajar sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar siswa, kurangnya motivasi dalam belajar pendidikan agama islam terjadi di Sekolah Dasar Negeri 2 Jambangan Kecamatan Dampit, oleh karena itu guru

---

<sup>11</sup> ibid

pendidikan agama islam mencoba mengPenerapkan pembelajaran bahasa arab untuk memotivasi semangat belajar pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan tertentu sebagai fokus yang diteliti, dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap makna judul pada penelitian, maka peneliti menjelaskan beberapa hal sebagai fokus penelitian.

Adapun fokus penelitian yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa arab seperti apa yang diterapkan di SD Negeri 2 Jambangan ?
2. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran bahasa arab dalam memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan ?
3. Apa kendala dan pendukung pembelajran bahasa arab dalam memotivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas tentang apa saja yang akan di bahas pada karya ilmiah ini maka dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa arab seperti apa yang diterapkan di SD Negeri 2 Jambangan ?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara menerapkan pembelajaran bahasa arab dalam memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan ?
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan pendukung pembelajaran bahasa arab dalam memotivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Jambangan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi gambaran tentang bagaimana Penerapan pembelajaran bahasa arab. Secara spesifik manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pendidikan, lebih detailnya terkait dengan cara guru dalam mengPenerapkan pembelajaran bahasa arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang nantinya akan menambah dan melengkapi bahkan menyempurnakan pembelajaran pendidikan agama islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain :

a. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk strategi sekolah dalam mengPenerapan pembelajaran bahasa arab dalam memotivasi siswa belajar pendidikan agama islam.

b. Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau referensi untuk sekolah dalam mengPenerapkan serta mengembangkan pendidikan agama islam pada siswa serta dapat menarik masyarakat untuk dapat menitipkan putra putrinya di lembaga tersebut.

c. Siswa

Pembelajaran bahasa arab yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar pendidikan agama islam, selain itu juga melatih ketrampilan komunikasi yang luas.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana pengembangan potensi yang dimiliki oleh peneliti dibidang akademik serta sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama menimba ilmu di Universitas Raden Rahmat Malang.

e. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan literasi atau bahan kajian tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan lebih kompleks lagi terkait dengan tema bahasan yang sama.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah pada penelitian ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terhindar dari penafsiran yang berbeda.

**1. Pembelajaran bahasa arab**

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.<sup>12</sup>

Pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> M. Khalilulloh. 2009. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hal. 13

<sup>13</sup> Isjoni. 2012. Pembelajaran Kooperatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal.14

Bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru kepada siswanya, yang didalamnya terdapat kajian-kajian dan sturktur tentang bahasa arab, sedangkan praktis artinya adalaah berdasarkan praktik, pembelajaran yang dilakukan dengan semudah-mudahnya dan seefisien-efisiennya.<sup>14</sup>

Jadi peneliti bisa menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengkaji bahasa arab sebagai pemula yang dilakukan dengan mudah dan menyenangkan serta seefisien mungkin.

## 2. Motivasi siswa

Pada proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan yang sangat penting karena motivasi dapat menumbuhkan hasil belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, diharapkan hasil belajar menjadi maksimal. Motivasi siswa dapat berupa keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Motivasi belajar terjadi karena ada kemauan, kebutuhan, dan dorongan siswa untuk berpartisipasi dan sukses dalam proses belajar.

Inilah yang membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, membuat mereka berusaha walaupun sulit dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>15</sup> Edu Ambros Leonangung. 2021. *Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.  
Jurnal Literasi Pendidikan Dasar V.2 No.2

Biggs dan Tefler mengungkapkan motivasi belajar bisa menjadi lemah, lemahnya motivasi ataupun tidak adanya motivasi belajar membuat siswa tidak efektif dalam belajar, sehingga kualitas prestasi belajar akan menurun. Motivasi belajar akan tumbuh karena dua aspek antara lain: aspek instrinsik adanya kemauan untuk sukses dengan adanya dorongan keinginan belajar, harapan menggapai cita-cita, sedangkan dari aspek ekstrinsik adanya penghargaan atas apa yang telah dicapai, kondisi pembelajaran yang kondusif serta aktivitas belajar yang menarik.<sup>16</sup>

### 3. Pendidikan agama islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh kembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak atau berkarakter mulia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan mempunyai arti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara mendidik.<sup>17</sup> Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian

---

<sup>16</sup> Hamdu, Agustin. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 12(1). 90-96

<sup>17</sup> Daryanto S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo. Hlm. 169.

siswa secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>18</sup>

Pendidikan agama islam merupakan upaya memberikan bimbingan dan panduan terhadap anak menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas maka peneliti mengambil sebuah ungkapan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah proses mengusahakan pendampingan agar manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperjelas, menegaskan, melihat kelebihan dan kekurangan berbagai teori yang digunakan peneliti lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang sama. Judul yang berkaitan dengan penelitian ini belum dilakukan dalam penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan Penerapan pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan agama islam.

---

<sup>18</sup> Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press. hlm. 11

<sup>19</sup> Umama, Aries Musnandar. *DIAJAR (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)* Vol.1 No.3 (2022) 321-329

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan, yakni:

**Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Rahimah (2020) “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gambar di Sekolah Dasar di Kota Serang” (Jurnal)	Penelitian ini sama mengenai Penerapan pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di sekolah dasar.	Penelitian ini tidak menerapkan pembelajaran bahasa arab	Menerapkan pembelajaran atau materi bahasa arab yang praktis atau pembelajaran bagi pemula saja
2.	Roihanatul Ainak (2019) Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran (Skripsi)	Penelitian ini sama mengenai Penerapan pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di tingkat sekolah dasar dengan penggunaan kualitatif jenis penelitian lapangan.	Penelitian tersebut membahas tentang model pembelajaran bahasa arab yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sedangkan penelitian saya pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan motivasi anak anak dalam belajar pendidikan agama islam	Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian saya adalah Penerapan pembelajaran bahasa arab, yang biasanya diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini saya terapkan di sekolah dasar negeri.
3.	Mela Suhariyanti (2021) Pengaruh Persepsi dan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 (Tesis)	Penelitian ini sama sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah	Penelitian ini dilakukan pada masa pandemic covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara daring, sedangkan penelitian saya dilakukan pasca pandemic jadi pembelajaran dilakukan secara luring.	Membangun ketrampilan berkomunikasi melalui pembelajaran bahasa arab di awal pembelajaran pendidikan agama islam.

4.	Hendra (2017) Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang (Tesis)	Penelitian ini sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif.	Penelitian ini dilakukan dengan objek siswa tingkat menengah atas sedangkan penelitian saya objeknya adalah siswa siswa sekolah dasar negeri.	Pembelajaran yang bertujuan menambah wawasan perbendaharaan atau kosa kata bahasa arab yang bisa menunjang pembelajaran pendidikan agama islam.
5.	Widianti (2019) Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Metro (Tesis)	Penelitian ini sama sama tentang Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama islam	Pada penelitian ini bertujuan untuk membangun nilai niali religius pada siswa tingkat SMP, sedangkan di penelitian saya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam.	Melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam yang menarik dan menyenangkan.
6.	Wiwin Fachrudin Yusuf (2018) Penerapan kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD) (Jurnal)	Penelitian ini sama sama tentang bagaimana cara agar pembelajaran pendidikan agama islam yang diterapkan di sekolah dasar bisa menyenangkan	Penelitian ini masih menggunakan Penerapan kurikulum 2013 (K-13) sedangkan pada penelitian saya menggunakan kurikulum merdeka belajar.	Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam yang diawali dengan pembiasaan belajar bahasa arab
7.	Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran	Penelitian ini sama sama tentang pentingnya pembelajaran	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan atau termasuk	Penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode penelitian

Pendidikan Agama Islam (Jurnal)	Bahasa arab dalam belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam	kategori penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> )	kualitatif dengan studi kasus yang ada di lembaga.
---------------------------------	--	---	--

### G. Sistematik Penulisan

Proposal Tesis ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan tujuan untuk memberi kemudahan kepada pembaca untuk memahami serta memberikan kedalaman antisipasi permasalahan yang ada.

Dalam bab tersebut peneliti susun sesuai dengan buku pedoman penelitian karya ilmiah penelitian kualitatif yaitu : Bab *pertama* pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Istilah, Penelitian terdahulu dan Sistematika Penelitian. Bab *dua* kajian Pustaka. Bab *tiga* metodologi penelitian.<sup>20</sup>

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

<sup>20</sup> Aries Musnandar *et.al*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Pasca Sarjana Unira, hal. 16